



PENDAMPINGAN PERENCANAAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL DI MTS TA'ALLAMUL HUDA DESA SUMBEREJO, KECAMATAN PONCOKUSUMO

(CAREER PLANNING ASSISTANCE THROUGH CLASSIC GUIDANCE AT MTS TA'ALLAMUL HUDA SUMBEREJO VILLAGE, PONCOKUSUMO DISTRICT)

Yuniawatika¹, Dimas Aunul Haqq², Ayu Dewi Puspitasari³

¹Pendidikan Matematika SD, Universitas Negeri Malang

^{2,3} Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Malang

¹Email: yuniawatika.fip@um.ac.id

²Email: dimas.aunul.1801116@students.um.ac.id

³Email : ayu.dewi.1801116@students.um.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan ini didasari adanya fenomena putus sekolah siswa MTs Ta'allamul Huda. Berdasarkan fenomena tersebut, maka dipandang perlu untuk memberikan pendampingan perencanaan karir di MTs Ta'allamul Huda dalam mencegah siswa putus sekolah. Tujuan dari kegiatan pendampingan perencanaan karir di MTs Ta'allamul Huda ialah untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa pentingnya perencanaan karir sedini mungkin. Pendampingan yang dilakukan melalui bimbingan klasikal dengan metode ekspositori yang dibarengi dengan tanya jawab dan curah pendapat agar siswa dapat memahami secara langsung karir, cita-cita dan jalur pendidikan yang perlu ditempuh untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Hasil kegiatan ini adalah siswa yang sebelumnya menjawab dengan ragu-ragu ketika ditanya mengenai kesiapan mereka melanjutkan sekolah menjadi memiliki cita-cita serta menjadi yakin akan melanjutkan sekolah sesuai dengan cita-cita yang mereka miliki. Dengan adanya pendampingan perencanaan karir ini diharapkan siswa kelas 9 di MTs Ta'allamul Huda mampu merencanakan serta memilih karir sesuai dengan minat dan bakatnya untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: pendampingan, perencanaan karir, cita-cita.

ABSTRACT

This assistance is based on the phenomenon of dropping out of MTs Ta'allamul Huda students. Based on this phenomenon, it is deemed necessary to provide career planning assistance at MTs Ta'allamul Huda in order to prevent students from dropping out of school. The purpose of career planning mentoring activities at MTs Ta'allamul Huda is to introduce students to the importance of career planning as early as possible. Mentoring is carried out through classical guidance with expository methods accompanied by so that students can understand careers, goals and educational paths that need to be taken to achieve the desired goals. The result of this activity is that students who previously answered hesitantly when asked about their readiness to continue school became aspirational and became confident that they would continue their education in accordance with their goals. With this career planning assistance, it is hoped that grade 9 students at

MTs Ta'allamul Huda will be able to plan and choose a career according to their interests and talents for a better future.

Keywords: mentoring, career planning, goals.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama di Indonesia. Pendidikan merupakan suatu modal dasar untuk meningkatkan derajat dan martabat manusia (Asmara & Sukadana, 2016). Pendidikan dengan tingkat yang semakin tinggi akan menurunkan kemiskinan (Sudiharta & Sutrisna, 2014) karena semakin luasnya lapangan pekerjaan sehingga berkurangnya angka pengangguran. Dalam hal ini pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang telah tertera dalam tujuan pendidikan yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus melalui proses pendidikan atau belajar (Suryana, 2012).

Pendidikan di sekolah menengah memang dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Rosmana et al., 2019). Namun pada kenyataannya hingga saat ini masalah putus sekolah masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini juga terjadi di MTs Ta'allamul Huda yang berada di Desa Sumberejo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Setiap tahunnya siswa-siswa disekolah ini pasti ada yang tidak melanjutkan pendidikan ke SMA/ sederajat. Di beberapa tahun sebelumnya, jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mencapai 22 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa kelas 9 yaitu 22 siswa. Dengan kata lain, seluruh siswa kelas 9 tidak ada yang melanjutkan sekolah ke SMA/ sederajat. Untuk di tahun lalu siswa kelas IX yang melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas sebesar 85% dan jumlah yang putus sekolah sebesar 15%. Walaupun jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke SMA/ sederajat berkurang, namun tetap saja setiap tahunnya pasti ada rekaman siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap karirnya. Karir dalam hal ini adalah peminatan pendidikan sekolah lanjutan dan juga pekerjaan. Oleh karena itu supaya karier yang diimpikan itu dapat terwujud dengan baik maka harus dibuat perencanaan karier (Rosmana et al., 2019).

Perencanaan karier adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari (Atmaja, 2014). Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Perencanaan karier perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karier didasarkan atas potensi

yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa. Namun dalam permasalahan di atas maka jelas bahwa siswa MTs Ta'allamul Huda belum memiliki perencanaan karir yang tepat. Maka dari itu, kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Malang 2021 berniat untuk membantu sekolah MTs Ta'allamul Huda untuk mengurangi angka putus sekolah dengan cara melakukan pendampingan perencanaan karir melalui bimbingan klasikal daring.

Pendampingan perencanaan karir melalui bimbingan klasikal ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa pentingnya perencanaan karir sedini mungkin, karena perencanaan karir sangat dibutuhkan sebagai tonggak awal dalam penyusunan rencana-rencana agar tercapainya rencana karir selanjutnya. Hal ini sekaligus dapat mengurangi angka putus sekolah di MTs Ta'allamul Huda. Pendampingan ini memiliki sasaran yaitu kelas IX MTs Ta'allamul Huda dan dilakukan dengan memberikan layanan informasi yang berisi mengenai pentingnya memiliki perencanaan karir sedini mungkin untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Layanan ini diberikan dengan metode ekspositori/ ceramah. Namun, dalam melaksanakan metode ekspositori ini, tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah melainkan terdapat pula curah pendapat serta tanya jawab mengenai layanan yang diberikan sehingga siswa-siswa tahu benar mengenai pentingnya melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi untuk masa depannya yang cerah. Pendampingan perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan metode ekspositori ini dianggap dapat berdampak secara langsung kepada siswa. Hal ini dikarenakan pendampingan dilakukan bersama siswa langsung dan juga terdapat curah pendapat serta tanya jawab yang dapat membuka wawasan siswa lebih luas lagi mengenai perencanaan karir. Pendampingan ini dilakukan secara daring dikarenakan bertepatan dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada saat pandemi *covid-19* berlangsung, dimana pihak Universitas Negeri Malang membuat kebijakan bahwa kegiatan program kerja dilaksanakan secara daring. Hal itu merupakan salah satu dampak dari pandemi *covid-19* yang dimana pihak kampus mengeluarkan keputusan tersebut, dampak pandemi *covid-19* ini dirasakan oleh kehidupan sosial dalam skala paling kecil sehingga memerlukan perhatian dari semua pihak (Arianti et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini, Tim KKN dari Universitas Negeri Malang melakukan pendampingan perencanaan karir menggunakan layanan bimbingan klasikal kepada siswa

kelas IX MTs Ta'allamul Huda untuk memberikan wawasan baru mengenai pentingnya merencanakan karirnya sesuai dengan cita-citanya. Proses dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pertama mahasiswa KKN UM 2021 melakukan koordinasi dengan guru di MTs Ta'allamul Huda. Koordinasi dilakukan Tim KKN UM dengan salah satu guru di MTs untuk mengetahui informasi mengenai jadwal untuk melaksanakan pendampingan perencanaan karir siswa. Mahasiswa menetapkan peserta pendampingan perencanaan karir adalah siswa kelas IX, hal itu berlandaskan atas permasalahan yang terdapat di MTs tersebut terjadi pada siswa kelas IX yaitu mengenai siswa putus sekolah. Selain itu guru tersebut juga berkeinginan untuk membantu lembaga MTs tersebut untuk mencegah siswa putus sekolah. Data permasalahan itu diperoleh dari wawancara dengan salah satu guru yang ada di MTs tersebut, Dalam koordinasi ini juga diperoleh informasi bahwa guru MTs bersedia dalam pelaksanaan pendampingan ini pada minggu ke-5 KKN, tepatnya antara tanggal 12-18 Juli 2021.

Kedua, mahasiswa KKN UM 2021 menginformasikan pelaksanaan kegiatan di hari sabtu, 17 Juli 2021 kepada guru di MTs Ta'allamul Huda. Mahasiswa KKN UM menginformasikan kepada guru MTs bahwa pelaksanaan program kerja "Pendampingan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Klasikal di MTs Ta'allamul Huda" akan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021. Setelah dilakukan penginformasian tersebut guru sekolah menyetujui dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan ketika kegiatan berlangsung. Setelah menginformasikan tanggal pelaksanaan kepada guru MTs, tim KKN UM membuat *rundown* acara program kerja pendampingan perencanaan karir di MTs supaya kegiatan terlaksana dengan lebih terarut, rapi dan sistematis. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.10. Pendampingan perencanaan karir dibuka dengan sambutan guru MTs Ta'allamul Huda yang langsung diikuti oleh kegiatan pendampingan perencanaan karir selama kurang lebih satu jam dan kemudian kegiatan ditutup pada pukul 10.10.

Ketiga, pembuatan media powerpoint untuk digunakan pada saat pendampingan berlangsung. Tim KKN UM membuat materi program kerja "Pendampingan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Klasikal di MTs Ta'allamul Huda" untuk digunakan pada saat pendampingan berlangsung guna melancarkan kegiatan pendampingan. Mahasiswa KKN membuat media *powerpoint* untuk memberikan informasi kepada siswa kelas IX MTs Ta'allamul Huda. Informasi tersebut mengenai beberapa hal yaitu pengertian karir, pengertian cita-cita dan jenis-jenis cita-cita, serta informasi mengenai jalur pendidikan SMA/ sederajat yang menjelaskan jurusan yang ada dalam SMA dan MA yaitu bahasa, ilmu

pengetahuan sosial dan alam. Sedangkan dalam SMK terdapat penjelasan mengenai jurusan yang ada pada SMK tersebut yaitu : Animasi, Multimedia, Kecantikan, Perhotelan, Dsb.



Gambar 1. Powerpoint mengenai perencanaan karir masa depan

Keempat, pelaksanaan program kerja “perencanaan karir melalui bimbingan klasikal di MTs Ta'allamul Huda pada hari sabtu, 17 Juli 2021. Program kerja ini dimulai pada pukul 09.00 hingga 10.10 WIB, dilaksanakan menggunakan aplikasi *google meet* dikarenakan adanya PPKM darurat. Pelaksanaan program kerja ini melibatkan siswa kelas IX berjumlah 20 orang dan penanggung jawabnya ialah 2 orang siswa dari Mahasiswa KKN UM 2021 yaitu Dimas Aunul Haqq dan Ayu Dewi Puspitasari. Sistem pelaksanaan dari pendampingan ini yaitu siswa kelas IX dikumpulkan satu ruangandi MTs Ta'allamul Huda, kemudian dari pihak MTs menyiapkan alat dan media yang dibutuhkan untuk mengikuti kegiatan pendampingan perencanaan karir. Pihak MTs menyiapkan satu akun *gmail* untuk mengikuti kegiatan pendampingan. Selanjutnya guru MTs menampilkan ruang *google meet* yang berisikan 3 akun yaitu, pihak MTs dan penanggung jawab dalam kegiatan pendampingan ini yaitu Dimas dan Ayu. Alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan pendampingan ini yaitu : Laptop, meja, stop kontak, lcd, proyektor. Sedangkan media yang diperlukan yaitu : *Google meet* , *powerpoint*, akun *Gmail*. Pendampingan ini dilakukan dengan satu akun dari pihak MTs karena keterbatasan *gadget* dan sinyal yang dimiliki oleh siswa kelas IX MTs.



Gambar 2. Siswa kelas IX yang dikumpulkan dalam kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami karir sangatlah penting untuk siswa karena karir merupakan suatu hal yang ditempuh seseorang selama ia menjalani kehidupannya. Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan (Permadi, 2016). Salah satunya peserta didik (remaja), yang tengah berada pada masa akhir karir sekolah, sehingga perlu untuk merencanakan karir dimasa mendatang. Menurut Yusuf (2011) perencanaan karir merupakan salah satu aspek dari tugas perkembangan karir seorang remaja. Perencanaan karir adalah proses bertahap yang dimulai dengan berbagai aktivitas dalam kehidupan seperti belajar tentang informasi karir, membicarakan perencanaan karirnya dengan orang yang tepat, berpartisipasi aktif dalam kegiatan positif atau mengikuti pelatihan yang disukai (Widowati, 2016).

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UM 2021 Desa Sumberejo melakukan kegiatan pendampingan perencanaan karir melalui bimbingan klasikal kepada siswa kelas 9 di MTs Ta'allamul Huda pada hari Sabtu, 17 Juli 2021 melalui *google meet* dikarenakan adanya PPKM darurat. Kegiatan dimulai pukul 09.00 hingga 10.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir dalam pendampingan perencanaan karir berjumlah 20 orang dari jumlah keseluruhan siswa 29 orang. Kegiatan pendampingan ini langsung dilakukan oleh mahasiswa KKN UM 2021 Desa Sumberejo dengan penanggung jawab dari dua mahasiswa yaitu Ayu Dewi Puspitasari dan Dimas Aunul Haqq.

Kegiatan pendampingan perencanaan karir diawali dengan penyambutan oleh salah satu perwakilan guru di MTs Ta'allamul Huda. Sambutan tersebut berisi mengenai pengenalan mahasiswa KKN UM kepada siswa, penjelasan tujuan dari kedatangan

mahasiswa KKN UM, serta sedikit arahan yang ditujukan untuk siswa kelas 9 MTs Ta'allamul Huda. Setelah sambutan dilakukan, guru MTs mempersilahkan Tim KKN-UM untuk memulai pendampingan perencanaan karir. Pendampingan perencanaan karir dilakukan selama kurang lebih satu jam yang berisi mengenai pengertian karir, pengertian cita-cita, dan jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk mencapai cita-citanya. Selain penjelasan mengenai materi tersebut, Tim KKN-UM juga membuka sesi tanya jawab serta curah pendapat agar siswa dapat lebih terbuka mengenai pengalamannya, minatnya, maupun cita-citanya.

Informasi yang tidak relevan serta kurang memenuhi kebutuhan siswa dapat berakibat kegagalan dalam merencanakan karir (Hidayati, 2014). Masalah ini timbul karena siswa usia SMP/ sederajat tidak merencanakan karir dengan baik sehingga pada tahap pendidikan lanjutan mereka mengalami ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan. Hal ini terjadi juga pada MTs Ta'allamul Huda. Hal ini terbukti ketika mahasiswa KKN UM memberikan pertanyaan kepada siswa kelas 9 mengenai keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMA/MA/SMK, hanya beberapa yang menjawab dengan lantang. Siswa lain terlihat ragu-ragu dan hanya ikut-ikutan dengan temannya.

Layanan bimbingan klasikal merupakan cara yang paling efektif dalam mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian ekstra (Farozin, 2019). Menurut Prayitno dan Amti (2004) layanan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada orang lain dan mengurus apa saja yang diperlukan. Prayitno dan Amti juga menambahkan bimbingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat. Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas 9 MTs Ta'allamul Huda dilakukannya pendampingan perencanaan karir melalui bimbingan klasikal.

Hasil dari kegiatan pendampingan perencanaan karir melalui bimbingan klasikal di MTs Ta'allamul Huda dapat dilihat kemajuan dari siswa-siswa, dimana yang sebelumnya mereka masih ragu untuk menjawab pertanyaan mengenai keinginan mereka untuk melanjutkan sekolah menjadi memiliki cita-cita yang berbeda-beda, yaitu guru agama, koki, polisi, tantara, dokter umum, dokter kecantikan, guru matematika, dsb. Selain itu dengan adanya pendampingan ini, siswa-siswa juga menjadi yakin akan melanjutkan sekolah sesuai dengan cita-cita yang mereka miliki, serta dapat mengurangi angka putus

sekolah yang ada di MTs Ta'allamul Huda. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian terdahulu bahwa proses utama dalam perencanaan karir ini yaitu bagaimana merencanakan sesuatu untuk merealisasikan apa yang menjadi tujuan, minat dan cita-citanya (Fatimah, 2018). Dengan mengetahui cita-cita masa depannya dan mempunyai informasi yang cukup banyak mengenai bidang pekerjaan yang diinginkannya, dapat mempermudah seseorang untuk menetapkan pilihan karir yang diharapkannya dan menetapkan langkah-langkah untuk pencapaian tujuannya tersebut.

Berdasarkan hasil telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian dengan program kerja pendampingan perencanaan karir yaitu untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa pentingnya perencanaan karir sedini mungkin. Selain itu, siswa juga menjadi paham mengenai karir, cita-cita dan jalur pendidikan yang ditempuh untuk mencapai cita-citanya. Hal ini sejalan dengan hasil pendampingan yang menunjukkan bahwa siswa MTs Ta'allamul Huda menjadi paham mengenai pentingnya perencanaan karir dan yakin untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan cita-cita mereka.

Walau demikian, terdapat beberapa kendala, yaitu pertama kesulitan jaringan dari pihak MTs Ta'allamul Huda dikarenakan sekolah tersebut berada di desa yang memang sedikit minim jaringan internetnya. Kedua, dikarenakan kegiatan dilakukan secara daring, siswa-siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi tanpa stimulus. Dengan kata lain, siswa-siswa tidak akan menjawab pertanyaan ataupun bertanya jika tidak ditunjuk oleh Tim KKN-UM. Ketiga, kegiatan KKN yang dilakukan dibatasi oleh waktu sehingga pendampingan hanya bisa dilakukan satu kali dan tidak bisa dilakukan observasi apakah siswa kelas 9 akan benar-benar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun terlepas dari kendala itu, harapannya setelah kegiatan ini siswa menjadi terdorong untuk mampu merencanakan karir sesuai dengan minat, bakat dan cita-cita mereka sehingga angka putus sekolah yang terjadi di MTs Ta'allamul Huda akan berkurang.

KESIMPULAN

Program kerja pendampingan perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dilakukan berdasarkan permintaan dari pihak MTs Ta'allamul Huda dan yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Hal ini karena angka putus sekolah di MTs Ta'allamul Huda masih cukup tinggi sehingga kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa pentingnya perencanaan karir sedini mungkin serta mengurangi masalah putus sekolah yang terjadi. Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UM 2021 di Desa

Sumberejo, Kecamatan Poncokusumo sudah mengikuti arahan dari pemerintah terkait PPKM darurat dengan metode daring. Hasil dari adanya pendampingan perencanaan karir ini adalah siswa kelas 9 di MTs Ta'allamul Huda menjadi mengerti pentingnya merencanakan karir sedini mungkin. Selain itu siswa MTs Ta'allamul Huda menjadi yakin untuk melanjutkan sekolah sesuai dengan cita-cita yang dimiliki. Harapannya setelah pendampingan ini dilakukan, siswa kelas 9 di MTs Ta'allamul Huda mampu merencanakan serta memilih karir sesuai dengan minat dan bakatnya serta angka putus sekolah di MTs Ta'allamul Huda dapat teratasi.

REKOMENDASI

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu membuat kegiatan pendampingan perencanaan karir yang sudah terlaksana terkesan terburu-buru, mungkin hanya kurang maksimal dalam mengatur waktu karena siswa terlihat kurang aktif dalam diskusi yang dilakukan saat pendampingan berlangsung. Mungkin akan lebih baik jika tidak dilakukan dengan daring atau secara luring agar bisa hadir langsung bersama siswa-siswa di MTs Ta'allamul Huda. Hal ini akan lebih merangkul siswa-siswa agar lebih aktif dan permasalahan yang terjadi akan lebih dipahami secara langsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim KKN UM Sumberejo 2021 menyampaikan terima kasih kepada LP2 Universitas Negeri Malang, perangkat MTs Ta'allamul Huda karena telah memberikan fasilitasi dan dukungan untuk kegiatan kali ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada ibu Yuniawatika selaku dosen pembimbing lapangan kami telah mendukung dan memberikan arahan dalam kegiatan kali ini, sehingga seluruh kegiatan pada kegiatan kali ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, S., Marni, Syarief, A., Wurdianto, K., Suprpti, W., Indrayanti, A. L., & Hakim, A. R. (2021). PENDAMPINGAN REAKTIVASI WISATA AIR HITAM SUNGAI SABANGAU KOTA PALANGKA RAYA (ASSISTENCE OF REAKTIVATION OF THE BLACK WATER TOURISM IN THE SABANGAU RIVER, PALANGKA RAYA). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 502–517.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/lppm/article/view/1249/991>
- Asmara, Y. R. I., & Sukadana, I. W. (2016). MENGAPA ANGKA PUTUS SEKOLAH MASIH TINGGI? (STUDI KASUS KABUPATEN BULELENG BALI). *E-Jurnal*

- Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1347–1383.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/23557>
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Farozin, M. (2019). *PENGEMBANGAN MODEL BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP*. 11(2), 143–156.
- Fatimah, S. (2018). PENDAMPINGAN PERENCANAAN KARIR DALAM MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA SMK. *Jurnal Psikodidaktika*, 3(1), 1–11. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/psikodidaktika/article/view/300/429>
- Hidayati, N. W. (2014). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 94–101.
- Permadi, N. E. (2016). Masalah-Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik Dalam Perencanaan Karir Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 134–145.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Rosmana, F. H., Wikanengsih, & Suherman, M. M. (2019). Gambaran perencanaan karier siswa smp. *Fokus*, 3(4), 147–151.
- Sudiharta, P. S., & Sutrisna, K. (2014). *Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendidikan dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali*. 3(10), 431–439.
- Suryana, H. T. effendi. (2012). Analisis Terhadap Tingginya Angka Putus Sekolah Siswa Smp Terbuka. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 69–88. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/366/26>
- Widowati, D. (2016). Karir Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi. *Buletin Ekonomi*, 14(1), 33–40.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosda Karya.